

**Nama : Dia Ravikasari**

**NPM : 2313031067**

**Kelas : C**

**Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi**

---

---

### ***OUTLINE PENELITIAN***

#### **A. JUDUL PENELITIAN**

**“Analisis Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung”**

#### **B. LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi utama yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan individu untuk mampu menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan berbagai masalah yang kompleks secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pendidikan tinggi khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dituntut tidak hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis yang kuat agar mampu bersaing di dunia profesional.

Namun, kenyataannya, dalam proses pembelajaran tradisional yang lebih berpusat pada dosen, mahasiswa seringkali hanya menjadi pendengar pasif sehingga kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Model pembelajaran konvensional ini cenderung mengutamakan penguasaan teori secara mekanis tanpa memberikan tantangan yang cukup dalam mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa. Hal ini tentu saja menjadi kendala utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*) muncul sebagai alternatif yang lebih efektif. PBL menempatkan mahasiswa pada posisi aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan

masalah nyata sebagai bahan diskusi dan pemecahan secara kolaboratif. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga melatih kemampuan analisis, kreativitas, serta pengambilan keputusan secara kritis. Dengan demikian, PBL berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara signifikan.

Di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti PBL masih belum optimal. Sebagian dosen masih menggunakan metode ceramah dan metode-metode lain, sementara mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa dengan pembelajaran aktif yang menuntut partisipasi tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menilai efektivitas metode PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di program studi ini.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana model pembelajaran PBL dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan Ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi dosen dan pengelola program studi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
2. Bagaimana tingkat peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah diberi penerapan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*)?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*).

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan manajemen pembelajaran, khususnya terkait efektivitas metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- **Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

- **Bagi Dosen dan Pengelola Program Studi**

Memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode PBL sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif.

- **Bagi Mahasiswa**

Membantu meningkatkan kesadaran pentingnya berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah melalui model pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

- **Bagi Institusi Pendidikan**

Menjadi referensi dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

## **F. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel Independen (X) : Model pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah  
(*Problem Based Learning/PBL*)

Variabel Dependend (Y) : Peningkatan Kemampuan berpikir kritis

## **G. METODE PENELITIAN**

- Jenis Penelitian:  
Penelitian Kuantitatif
- Objek Penelitian:
  - a. Populasi: 100 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 dan 2024
  - b. Sampel: 85 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 dan 2024
- Teknik Pengambilan Data:  
Metode Angket atau Kuisioner, Observasi, dan Dokumentasi
- Lokasi Penelitian:  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung